

PENGARUH PEMBERIAN MINYAK IKAN KOD (*Gadus morhua*)
DALAM RANSUM HIPROVITE 512 TERHADAP PERFORMA
AYAM BROILER

SKRIPSI

Oleh :

DEWI PURNAMA SARI BR SITEPU
02 161 065



FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2006

**PENGARUH PEMBERIAN MINYAK IKAN KOD (*Gadus morhua*)
DALAM RANSUM HIPROVITE 512 TERHADAP PERFORMA AYAM
BROILER**

Dewi Purnama Sari Br Sitepu, di bawah bimbingan
Ir. Sabrina, MP, dan Prof. drh. Hj. Endang PRN, MS, PhD.
Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang 2006

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis bahwa pemberian minyak ikan kod (*Gadus morhua*) sampai level 2 % dalam ransum Hiprovote 512 berpengaruh terhadap performa ayam broiler. Penelitian ini menggunakan ayam broiler strain Arbor Acres campuran jantan dan betina sebanyak 80 ekor selama 6 minggu di kandang UPT Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang. Rancangan yang di gunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 kali ulangan. Perlakuan A (0% MIK), B (0,5 MIK), C (1,0% MIK), D (1,5% MIK), dan E (2,0% MIK). Peubah yang di amati adalah konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum, lemak abdomen, dan *income over feed cost*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian MIK dalam ransum Hiprovote 512 memberikan pengaruh yang tidak berbeda nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum, dan lemak abdomen. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pemberian MIK tidak memberikan pengaruh terhadap performa ayam broiler dan dapat di pakai sampai level 2% dalam ransum Hiprovote 512.

Kata kunci : Ayam broiler, minyak ikan kod, sumber lemak.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minyak ikan adalah lemak berbentuk cairan pada temperatur kamar yang merupakan sumber energi yang dapat digunakan sebagai campuran dalam ransum unggas. Suplementasi minyak dalam pakan merupakan suatu metode yang paling cocok untuk memenuhi kebutuhan energi yang tinggi pada pakan unggas.

Ada bermacam-macam minyak yang biasa di gunakan dalam pakan unggas seperti minyak nabati (minyak kelapa, minyak sawit, minyak jagung), minyak ikan (antara lain minyak ikan kod). Beberapa hal yang mempengaruhi sifat-sifat minyak ikan adalah asam lemak penyusunnya, yaitu asam lemak jenuh (*saturated fatty acid* / SFA) dan asam lemak tak jenuh (*unsaturated fatty acid* / USF), yang terdiri atas *mono-unsaturated fatty acid* (MUFA) dan *poly-unsaturated fatty acid* (PUFA).

Minyak ikan kod memiliki kadar lemak 98,12 % (terdiri dari asam lemak jenuh rantai panjang seperti palmitat 30,716 %, miristat 3,431%, stearat 4,913%, dan asam lemak jenuh rantai sedang seperti laurat 0,073%, kaprik 0,026% serta asam lemak tak jenuh rantai panjang seperti oleat 27,919%, linoleat 4,319%, linolenat 2,338%) serta kadar protein 9,37 % (Hasil Analisa Pendahuluan pada Pusat Studi Biofarmaka IPB, 2005).

Menurut Borgstorm (1962) minyak ikan mengandung asam-asam lemak tak jenuh berantai panjang dimana asam-asam lemak tak jenuh berantai panjang itu mampu menurunkan kolesterol serum darah. Ditambahkan oleh Rizal (1995)

bahwa tingkat ketidak jenuhan mempengaruhi penyerapan asam lemak dimana semakin jenuh asam lemak maka semakin sulit penyerapannya. Selanjutnya Budiarmo (2003) menjelaskan bahwa asam-asam lemak jenuh berantai sedang yang terkandung dalam minyak ikan dalam proses metabolisme dalam organ tubuh ayam broiler akan langsung diserap dan langsung dimetabolisme di dalam hati untuk memproduksi energi sehingga tidak terjadi pembentukan lemak dan kolesterol.

Sejauh ini informasi yang memadai tentang pemanfaatan minyak ikan kod terhadap ayam broiler belum ditemukan. Oleh karena itu, penggunaan minyak ikan kod untuk meningkatkan kualitas suatu ransum perlu diuji secara biologis untuk menentukan efektifitas dan manfaatnya bagi ternak terhadap performa yang meliputi konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum, lemak abdominal serta *income over feed cost*.

Berdasarkan uraian diatas penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian Minyak Ikan Kod (*Gadus morhua*) dalam Ransum Hiprovit 512 Terhadap Performa Ayam Broiler”**.

B. Perumusan Masalah

Apakah pemberian minyak ikan kod (*Gadus morhua*) dalam ransum Hiprovit 512 efektif dan bermanfaat terhadap performa ayam broiler.

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pemberian minyak ikan kod sampai level 2 % dalam ransum Hiprovit 512 tidak memberikan pengaruh nyata terhadap performa ayam broiler.

B. Saran

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan sampai diperoleh level pemberian yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi, R. 1979. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT. Gramedia, Jakarta.
- , 1985. Kemajuan Mutakhir Dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. PT. Gramedia, Jakarta.
- Becker, W. A., U. S. Jhon, W. M. Larry and A. V. Jhon. 1979. Prediction of fat free live weight interaction broiler using backskin fat, abdominal fat and live body weight. *J. Poultry Sci.* 45:547-577.
- Best, B. 2006. Fats You Need – Essential Fatty Acids. <http://www.scientificpsychic.com>. Diakses tanggal 09 Juli 2006. Jam 16.00.
- Borgstrom, G. 1962. Fish as Food Vol. I. Academic Press, New York.
- Budiarso, I.T. 2003. Minyak kelapa dan urin obat alternatif untuk HIV/AIDS. Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta. <http://www.Medikaholistik.com>. Diakses tanggal 09 Maret 2006. Jam 18.00.
- Card, L. E. and M. C. Nesheim. 1972. Poultry Production. Lea and Febringer, Philadelphia.
- Deaton, J.W., F.M. Reece., L.M.Kubena and J.D.Moj. 1974. Rearing broiler sexes separate versus combined. *J. Poultry Sci.* 52:16-19.
- Djanah, D. 1985. Beternak Ayam dan Itik Cetakan ke-12. CV. Yasaguna, Jakarta.
- Heuser, G.F. 1955. Feeding Poultry. 2nd Ed. Jhon Willey and Sons Inc., New York.
- Kanisius, A.A. 1973. Beternak Ayam. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- , 1976. Pemeliharaan Ayam Ras. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Kubena, L.F., J.W. Deaton and F.N. Reece. 1974. Factors influencing the quantity of abdominal fat in broiler. *J. Poultry Sci.* 55:794-798.
- Lehninger, A.L. 1990. Dasar-dasar Biokimia Jilid ke-2. Alih bahasa oleh Maggy Thenawidjaja. Penerbit Erlangga, Jakarta.